

**MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN 2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Noor Rahman Firmandaru  
NIM 13604221024

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**



**MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN 2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Noor Rahman Firmandaru  
NIM 13604221024

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2018



Disusun Oleh<sup>1</sup>

Noor Rahman Firmandaru

NIM. 13604221024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD Penjas

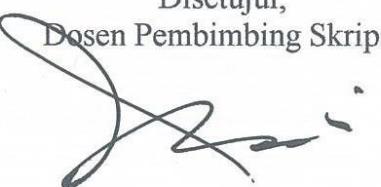
Drs. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 002



Yogyakarta, 23 April 2018

Disetujui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Joko Purwanto, M.Pd.  
NIP. 19620805 198901 1 001



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Rahman Firmandaru

NIM : 13604221024

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 April 2018  
Yang menyatakan,



Noor Rahman Firmandaru  
NIM 13604221024

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

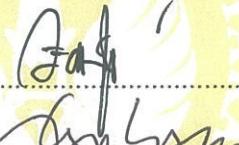
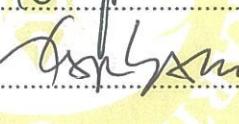
### MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2018

Disusun Oleh:

Noor Rahman Firmandaru  
NIM. 13604220124

Telah dipertahankan didepan TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Pada Tanggal 6 Juni 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Purwanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		9/7 2018
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		5/7 2018
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Pengaji I		3/7 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP 19640707 198812 1 001



## **MOTTO**

- You make a choice and you don't look back. (Han)
- Don't look back in anger. (Oasis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Widodo Waluyo dan Ibu Rumiyatun yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.
2. Kakak saya Hara Firmandaru dan adik-adik saya Arifin Firmandaru, Akhmad Taufiq Firmandaru, Putri Mahanani Firmandaru yang sudah memberi dukungan.
3. Elly Sumartini yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

**MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN 2018**

Oleh  
Noor Rahman Firmandaru  
13604220124

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas V yang dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung belum berjalan secara maksimal dikarenakan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Angket yang digunakan adalah angket dari Mukhrijun, Mahasiswa Program Kelanjutan Studi PJKR angkatan 2010. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah.

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran Pendidikan Jasmani, siswa kelas V*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkewajibankannya hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Ketua Pengaji, Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Sekretaris, dan Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. selaku Pengaji I yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Purwati Handayani, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, 23 April 2018

Penulis,



Noor Rahman Firmandaru  
NIM 13604220124

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Motivasi.....	7
2. Karakteristik Umum Motivasi .....	8
3. Tujuan dan Fungsi Motivasi .....	9
4. Macam-Macam Motivasi .....	10
5. Teori Tentang Motivasi.....	14
6. Tinjauan Tentang Belajar.....	17
7. Tinjauan Tentang Pendidikan Jasmani .....	19
8. Hubungan Motivasi dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	21
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	23
10. Karakteristik Siswa Kelas V.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32

E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran-Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen .....	33
Tabel 2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen .....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	35
Tabel 4. Rentangan Norma Penelitian .....	36
Tabel 5. Kriteria Pengkategorian Skor.....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 .....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Internal.....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Eksternal .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Tingkat kebutuhan Manusia .....	16
Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 .....	38
Gambar 4. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Internal .....	40
Gambar 4. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Eksternal .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Penelitian .....	54
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	57
Lampiran 3. Perhitungan Pengkategorian Skor .....	58
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin dari Fakultas.....	59
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol DIY .....	60
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta .....	61
Lampiran 7. Surat Keterangan Kepala Sekolah .....	62
Lampiran 8. Profil SD Negeri Tegalpanggung .....	63
Lampiran 9.Kartu Bimbingan TAS.....	64
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	65

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal. Pendidikan jasmani dapat memberikan pengetahuan bermacam-macam gerak yang mungkin belum pernah dilakukan siswa, baik nama maupun cara melakukan gerakannya. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar, proses penyerapan informasi ke dalam siswa yang dijadikan bekal untuk mengubah tingkah lakunya di kemudian hari menjadi lebih baik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, pengenalan

lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis. Berdasarkan uraian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat mencapai tujuan kompleks yang akan menunjukkan kualitas dan mempunyai arti penting dalam kehidupan siswa.

Konsep pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan, bukan hanya sebagai dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah. Pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik dapat membuat siswa mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, melakukan aktivitas pengembangan hidup sehat, berkembang secara sosial serta menyehatkan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani menawarkan kepada anak untuk bergembira, namun bukan berarti pendidikan jasmani diselenggarakan semata-mata agar anak-anak bersenang-senang.

Penulis melakukan observasi awal TAS di pada Desember 2017 terhadap guru, siswa, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung khususnya kelas V. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa proses pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut masih memiliki banyak kendala yang mengakibatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan dengan lancar. Permasalahan ini antara lain adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, walaupun sekolah tersebut memiliki berbagai macam peralatan olahraga seperti voli, sepakbola, basket, sepak takraw, lempar, tolak peluru, dan

sebagainya, namun jumlah dari masing-masing jenis alat kurang seimbang dengan jumlah siswa. Sebagai contoh sekolah tersebut hanya memiliki bola sepak yang layak digunakan sebanyak empat buah dan siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 30 siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena siswa harus bergantian saat guru memberikan materi mengumpam.

Permasalahan lainnya adalah guru yang cenderung monoton saat mengajar, sebagai contoh adalah guru terlalu sering memberikan materi sepakbola dan permainan bola kasti sehingga beberapa siswa merasa bosan. Beberapa siswa juga kurang bersungguh-sungguh dan cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran. Contohnya adalah saat guru memberikan materi permainan bola kasti, saat siswa menjadi regu penjaga beberapa di antaranya memilih untuk bersandar di tiang gawang atau tiang bendera, ada juga yang duduk-duduk atau jongkok di lapangan. Hal ini bertolak belakang dengan ciri-ciri anak usia kelas V SD yang cenderung aktif dan senang bergerak baik secara individu ataupun kelompok.

Penulis juga melakukan wawancara pada beberapa siswa dan ada siswa yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang biasa saja dan tidak terlalu penting dibanding dengan mata pelajaran lainnya seperti Matematika atau IPA. Pernyataan dari beberapa siswa lain adalah pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang menguras tenaga. Beberapa siswa mengatakan senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena menyukai suatu jenis olahraga tertentu misalnya sepakbola saja. Pernyataan-pernyataan di atas tentu akan berkaitan dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian tentang motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018.

### **B. Identifikasi Masalah**

Suatu penelitian tentu mempunyai suatu permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diusahakan pemecahan masalahnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesungguhan siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Adanya anggapan dari sebagian siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta, bahwa pendidikan jasmani tidak lebih penting dari pelajaran lainnya.
3. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai merupakan hambatan dalam memperlancar pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta.
4. Kurangnya pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta tentang manfaat pendidikan jasmani.
5. Siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Belum diketahuinya tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini penting untuk memberi arahan yang jelas sekaligus membatasi agar tidak terjadi kekaburuan wilayah penelitian. Penulis menjadikan

“motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018” sebagai objek penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bidang keolahragaan, khususnya tentang penerapan teori motivasi dalam olahraga.

##### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait utamanya bagi:

- a. Siswa, agar mempunyai motivasi tinggi dalam mengikuti pendidikan jasmani.
- b. Guru, agar lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
- c. Sekolah, agar lebih memperhatikan pembelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

Uno (2016: 1) menyatakan motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sardiman (2010: 73), kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Setyobroto (1989: 24) menyatakan, motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Dakir (1993: 102), mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan yang memberi alasan, penyebab, pendorong bagi seseorang sehingga yang bersangkutan dapat berbuat.

Irwanto (1991: 193), menjelaskan bahwa motivasi adalah penentu perilaku atau suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 71), motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang didasari

untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Begitu pula Hamalik (1990: 173) mengungkapkan, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Gunarsa (1989: 92) menyatakan, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan latihan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah energi yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai daya pendorong agar keinginan dan tujuan seseorang tersebut dapat terwujud secara maksimal.

## 2. Karakteristik Umum Motivasi

Terdapat lima karakteristik motivasi menurut Thumburgh dikutip oleh Prayitno (1989: 26-28), yaitu:

- a. Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan. Pendorongnya mungkin kebutuhan dasar dan mungkin juga kebutuhan yang dipelajari.
- b. Tingkah laku yang bermotivasi yang memberi arah. Apabila siswa memilih sumber yang dapat menimbulkan motivasi, maka berarti sedang mencapai tujuan yang diharapkan memuaskan.
- c. Motivasi menimbulkan intensitas bertindak. Adanya suatu usaha yang merangsang ini merupakan pendorong untuk menimbulkan motivasi yang kuat untuk motivasi tersebut.
- d. Motivasi itu adalah selektif. Karena tingkah laku motivasi mempunyai arti yang terarah kepada tujuan maka seseorang memilih tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan yang memuaskan.
- e. Motivasi merupakan kunci untuk pemuas kebutuhan. Apabila seseorang merasa ada yang kurang pada dirinya. Maka ia termotivasi untuk menutupi kekurangan itu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima karakteristik umum motivasi, yaitu: tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan, tingkah

laku yang bermotivasi yang memberi arah, motivasi menimbulkan intensitas bertindak, motivasi itu selektif, dan motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan. Kelima karakteristik itu diharapkan menjadi pedoman bagi guru dalam mengatur suasana belajar yang meningkatkan motivasi siswa (Prayitno, 1989: 26). Proses pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan aktif, ini berarti juga bahwa siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari berbagai teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan perbuatan menjadi sebuah tujuan yang efektif dan efisien.

### 3. Tujuan dan Fungsi Motivasi

#### a. Tujuan Motivasi

Purwanto (2010: 73), tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hamalik (1990: 175), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, maka semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami

benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2010: 85), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang berguna untuk mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya tersebut.

Sedangkan menurut Hamalik (1990: 175), motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

4. Macam-macam Motivasi

Motivasi olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder, dapat pula dibagi atas biologis dan sosial. Namun banyak ahli setuju membagi atas dua jenis, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Lefudin (2017: 5) mengungkapkan motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi internal yakni dorongan dari dalam diri (kesadaran). Motivasi eksternal yakni dorongan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik karena

ada faktor yang muncul dan berubah secara sungguh-sungguh sehingga dengan sendirinya kesadaran akan ada.

Gunarsa (1989: 100), membagi motivasi dalam dua jenis:

a. Motivasi Internal

Motivasi internal adalah dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Atlet yang punya motivasi internal, akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan/keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan kepuasan dalam dirinya.

Aktivitas yang dilandasi oleh motivasi internal bertahan lebih lama dibandingkan motivasi lainnya. Oleh karena itu motivasi internal inilah yang harus ditumbuhkembangkan dalam diri setiap individu/atlet. Namun karena motivasi internal tidak dapat dipelajari maka kadang sukar untuk ditumbuhkembangkan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi internal antara lain:

1. Bakat, Prestasi

Pendukung faktor internal dikutip menurut Gunarsa (1989: 103-104), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun saluran dan sublimasi unsur-unsur naluri akan memperkembangkan motivasi anak secara fisik. Sedangkan untuk prestasi yang dikemukakan oleh Maslow tentang tingkat kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan penghargaan (*esteem*

*needs*) yakni kebutuhan untuk dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status.

## 2. Fisik

Faktor fisik diungkapkan oleh Maslow yaitu tentang kebutuhan pokok manusia yaitu tentang kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*), seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit. Hal ini juga diungkapkan oleh Sudibyo Setyobroto (1989: 28), yaitu untuk memelihara kesehatan badan.

Adapun hubungan motivasi dan olahraga bagi anak-anak, remaja, dan para orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk persiapan diri untuk pertandingan adalah untuk sehat fisik dan mental. Kesehatan fisik-psicis merupakan kesatuan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang (Gunarsa 1989: 103-104).

## 3. Keterampilan

Faktor keterampilan diungkapkan oleh Maslow yang merupakan kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan karena aktualisasi (*self actualization*), yakni kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.

## 4. Kedisiplinan

Faktor kedisiplinan diungkapkan oleh Gunarsa (1989: 115-117), bahwa motivasi sebagai unsur psikologis mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu. Pengertian ini menunjukkan secara jenis bagaimana hubungan antar motivasi, dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindak olahraga pada khususnya, adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- b) Dengan mengetahui motivasi, kita dapat memperkirakannya atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya dalam keadaan tertentu.
- c) Motivasi berfungsi sebagai pengarah perilaku.
- d) Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan apabila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Sedangkan menurut Hamalik (1990: 175), motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak ada timbul perbuatan.
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuannya yang diinginkan.
- c) Sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

## 5. Pengetahuan

Menurut Setyobroto (1989: 28), motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan adalah untuk mendapatkan pengalaman.

## 6. Hobi

Menurut Setyobroto (1989: 28), motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan para orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.

## 7. Psikologi

Setyobroto (1989: 28), menerangkan bahwa motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan dan juga untuk melepaskan ketegangan psikis.

### b. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah dorongan dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari guru/pelatih, orang tua, teman, atau berupa hadiah. Motivasi eksternal dalam berolahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena berprestasi baik, kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat tidak positif. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan. Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi eksternal antara lain : orang tua, sarana dan prasarana, teman, guru, dan waktu luang.

## 5. Teori Tentang Motivasi

Banyak ahli psikologi yang telah merumuskan kebutuhan manusia ditinjau dari psikologis. Sejalan dengan itu maka terdapat adanya beberapa teori kebutuhan yang erat berkaitan dengan kegiatan motivasi. Salah satu dari teori kebutuhan yang dimaksud yaitu Teori Abraham Maslow. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis (Gunarsa, 1989: 94).

Maslow dalam Gunarsa (1989: 96) mengatakan kebutuhan manusia dibagi lima tingkat:

a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*Psychological Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer seperti; makanan, air, seks, istirahat, senam.

b. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan keamanan, kestabilan hidup, perlindungan/pembelaan, tata tertib, keteraturan, bebas dari rasa takut dan gelisah.

c. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

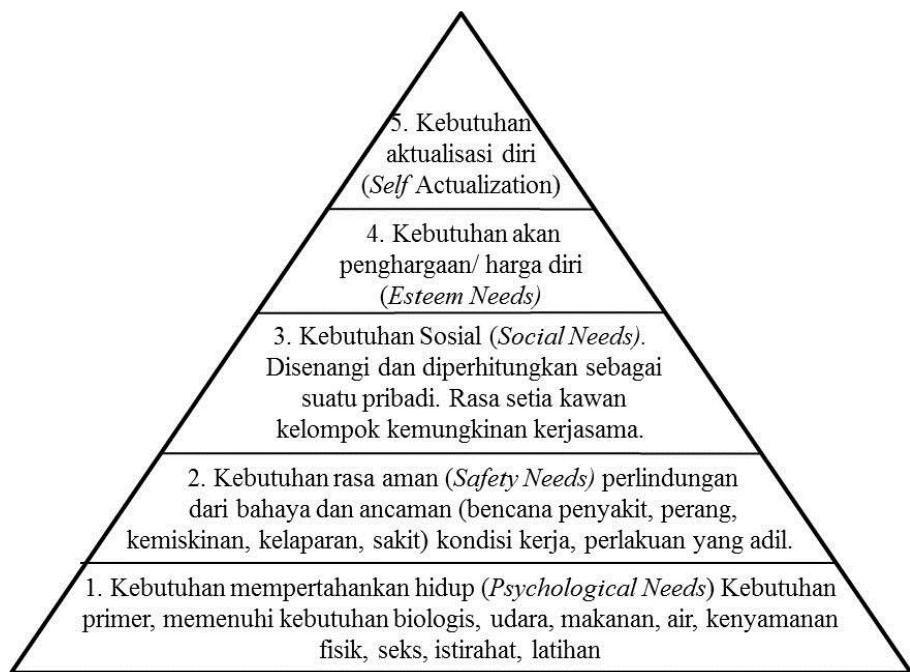
Manifestasi kebutuhan ini antara lain nampak pada perasaan diterima oleh orang lain (*sense of belonging*), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (*sense of achievement*), serta berpartisipasi (*sense of participation*)

d. Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*Esteem Needs*)

Kebutuhan ini antara lain kebutuhan akian prestise, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi status semakin tinggi prestisinya, semakin tinggi pula rasa untuk dihormati. Manifestasinya di dalam olahraga ialah makin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula perasaan untuk diperhatikan dan dihargai.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)

Manifestasinya nampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan berbuat sebaik-baiknya, memunculkan diri secara bebas.



Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia (Maslow)

Sumber: Gunarsa (1989: 98)

Tingkatan kebutuhan dari Maslow ini merupakan kerangka acuan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memperkirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa teori motivasi yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa tiap-tiap teori memiliki kelemahan dan kekurangannya masing-masing. Namun, jika dihubungkan dengan manusia sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari, teori-teori motivasi yang telah dikemukakan ternyata memiliki hubungan yang komplementer yang berarti saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Manfaat dapat diambil dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan motivasi.

## 6. Tinjauan Tentang Belajar

### a. Pengertian Belajar

Berbagai pendapat mengenai pengertian belajar dikemukakan oleh ahli pendidikan. Menurut Lefudin (2017: 4), belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Menurut Mahmud (1989: 15), belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi karena pengalaman. Perubahan dari hasil belajar mempunyai tiga ciri yaitu berupa kemampuan, aktual, dan potensial, berlaku dalam waktu yang relative lama dan diperoleh melalui usaha.

Menurut Sardiman (2010: 20), menyebutkan bahwa belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, atau serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Menurut Hilgard dan Bower dalam Purwanto (2010: 84), menyebutkan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai belajar di atas, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa belajar adalah proses yang aktif untuk memahami hal-hal

baru dengan pengetahuan yang dimiliki yang berpengaruh pada perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menuju ke arah peningkatan, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Siswa dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya akibat pengalaman dan bukan kebetulan.

b. Ciri-ciri Belajar

Menurut Slameto (1991: 3), terdapat enam ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) perubahan terjadi secara sadar,
- 2) perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan professional,
- 3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
- 4) perubahan belajar bukan sementara,
- 5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, dan
- 6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan tingkah laku hasil belajar disadari oleh siswa ketika mengetahui adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan ini berlangsung secara berkesinambungan dan semakin banyak usaha belajar yang dilakukan akan memperoleh sesuatu yang lebih baik dan sempurna daripada sebelumnya. Seorang siswa dengan tekun belajar karena mempunyai tujuan yang mencakup semua aspek tingkah laku.

Menurut pendapat Slameto (1991: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Guru hendaknya memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, agar siswa dapat belajar secara optimal. Perlakuan yang tepat terhadap siswa sesuai dengan situasi maupun kondisinya dan akan berdampak positif pada pembelajaran. Suasana belajar menyenangkan karena siswa tidak terpaksa dalam melakukan kegiatan di sekolah. Belajar sesuai dengan tingkat

kematangan dan kesiapan siswa akan memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

c. Karakteristik Kegiatan Belajar

Menurut Depdikbud (1997: 89), kegiatan belajar siswa dapat dilihat dari ciri-cirinya:

- 1) Prakarsa dalam kegiatan, kelompok dan pemecahan masalah,
- 2) Bertanya dan berpendapat,
- 3) Terampil melakukan kegiatan praktis,
- 4) Terlatih menjelajah lingkungan untuk menghasilkan konsep dengan kehidupan sehari-hari,
- 5) Kreatif dalam gagasan dan karya,
- 6) Terbuka terhadap perubahan tetapi dapat menyesuaikan diri,
- 7) Terlatih mengelola informasi,
- 8) Mandiri,
- 9) Dapat menggunakan dan mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara baru,

Kegiatan belajar siswa dapat diamati di dalam maupun di luar kelas dan ketika guru memberikan suatu permasalahan bagaimana reaksi siswa cara mengemukakan ide, memberikan saran maupun pemecahan. Siswa belajar dengan berbagai cara, antara lain dengan pengamatan, hafalan, dan perasaan.

7. Tinjauan tentang Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Adisasmita (1989: 2), “Pendidikan jasmani merupakan proses yang dirancang dengan kegiatan fisik dan olahraga sebagai model, tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta untuk mengembangkan kesehatan mental-emosional”. Adapun menurut Ateng (1992: 4) pengertian pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan demikian

pendidikan jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku kelompok, perkembangan mental dan sosial, intelektual serta estetika.

Menurut J.B. Nash dalam Adisasmita (1989: 2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan *fitness*, organik, kontrol *neuro-muscular*, kekuatan intelektual, dan emosi. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan pengertian pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat. Tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan dan menghagai etika serta untuk mengembangkan kesehatan mental dan emosional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

SHAPE (2014), dalam Rovegno & Bandhauer (2016: 6) menyatakan bahwa “*The goal of physical education is to develop physically literate individuals who have knowledge, skills, and confidence to enjoy a lifetime of healthful physical activity*”.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, disebutkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Husdarta (2009: 9), mengemukakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk :

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, pengembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara

## 8. Hubungan Motivasi dan Pendidikan jasmani

Olahraga digemari anak-anak, pemuda dan orang tua karena memiliki daya tarik untuk mengembangkan berbagai kemampuan, menumbuhkan harapan-harapan, memberikan pengalaman yang membanggakan, meningkatkan kesehatan jasmani, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melalui olahraga semua orang mendapatkan kesempatan luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapatkan pengakuan dan popularitas, menemukan teman-teman baru dan pengalaman yang lebih banyak. Motivasi berolahraga bervariasi antar individu yang satu dengan yang lain karena berbeda

kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan karena perbedaan tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan dan kebutuhan lainnya.

Menurut Setyobroto (1989: 28), motivasi berolahraga bagi anak-nak, remaja dan para orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain:

- a. Untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.
- b. Untuk melepaskan ketegangan psikis.
- c. Untuk mendapatkan pengalaman.
- d. Untuk dapat berhubungan dengan orang lain (mencari teman).
- e. Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- f. Untuk memelihara kesehatan badan.
- g. Untuk keperluan kebutuhan praktis sesuai pekerjaannya (bela diri, menembak, dan lain-lain)

Motivasi tersebut dapat berkembang lebih lanjut sehingga individu yang mulanya tidak ada hasrat untuk bertanding akhirnya meningkat motivasinya untuk berprestasi dan mengikuti pertandingan-pertandingan. Motivasi yang berkembang di kalangan atlet antara lain:

- a. Untuk menunjukkan kemampuan dan prestasinya.
- b. Untuk menunjukkan kelebihan kemampuan/kekuatannya.
- c. Untuk menyalurkan sifat agresif dengan mengalahkan orang lain.
- d. Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- e. Untuk mencari sensasi
- f. Untuk kepentingan karier dalam pekerjaannya.
- g. Untuk mendapatkan keuntungan material
- h. Untuk mendapatkan popularitas.

Menurut Gunarsa (1989: 15-17), motivasi sebagai unsur psikologis mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu. Pengertian ini menunjukkan secara jelas bagaimana hubungan antara motivasi dengan perilaku manusia. Adapun fungsi-fungsi motivasi, dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindak olahraga pada khususnya, adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- b. Dengan mengetahui motivasi, kita dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya dalam keadaan tertentu.
- c. Motivasi berfungsi sebagai pengarah perilaku.
- d. Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan apabila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam olahraga, karena motivasi dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan semangat dan daya juang seseorang dalam melakukan aktivitas khususnya olahraga.

#### 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Pendidikan Jasmani

Perbedaan motivasi antara individu satu dengan yang lainnya disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi setiap individu. Menurut Kamlesh yang dikutip oleh Gunarsa (1989: 103-104), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah:

- a. Sehat fisik dan mental.
- b. Lingkungan yang sehat dan menyenangkan.
- c. Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan.
- d. Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri.
- e. Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas.
- f. Menggunakan *Audio-Visual Aid*.
- g. Metode mengajar.

#### 10. Karakteristik Siswa Kelas V

Anak usia sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah ke arah yang lebih baik. Tingkah laku anak dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Khususnya siswa kelas V merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Anak tidak bisa

tinggal diam, selalu bergerak, dan menanggapi setiap rangsangan dari sekelilingnya dengan gerakan. Anak selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata siswa kelas V adalah berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Menurut Nugraha (2017: 187), perkembangan anak usia 9-12 tahun dari sisi fisik sudah terjadi perubahan-perubahan yang cenderung signifikan. Anak bertambah tinggi, suara membesar dan rasa percaya diri meningkat.

Menurut Desmita (2010: 35) anak usia ini memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi anak maka anak dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga akan menyukai materi ataupun jenis mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut Havighurst dalam Desmita (2010: 36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.

- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43) siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik jasmani siswa usia 10 tahun:

- 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.
- 3) Pertumbuhan tetap.
- 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
- 5) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- 6) Pembedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
- 8) Gigi tetap mulai tumbuh.
- 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

b. Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun :

- 1) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- 2) Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
- 3) Anak laki- laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 7) Waktu reaksi makin baik.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.

- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki- laki dan perempuan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hakikat siswa kelas V merupakan individu yang sedang berkembang, berada dalam perubahan fisik, mental, dan tingkah laku mengarah ke arah yang lebih baik. Perkembangan motorik, kognitif dan afektifnya ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih menyukai permainan dalam aktivitasnya, anak akan merasa senang dan anak sangat gemar melakukannya, anak tidak menyadari bahwa dengan melakukan aktivitas dalam bentuk bermain tersebut akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, oleh Mukhrijun pada tahun 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan metode angket. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 54 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Reliabilitas faktor internal sebesar ( $r_{tt}$ ) 0,917 dan

faktor eksternal 0,892. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun pelajaran 2009/2010 berada pada kategori sangat tinggi. Secara rinci motivasi dari 54 siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule sejumlah 36 siswa (66,6%) sangat tinggi, 16 siswa (29,6%) tinggi, dan 2 siswa (3,7%) sedang, serta tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

2. Motivasi siswa SD Negeri kelas V Se-Gugus Melati UPT Dispura Kecamatan Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, oleh Sri Widodo pada tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangpule dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan metode angket. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri di Gugus Melati UPT Dispikpora Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, yang berjumlah 135 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Reliabilitas faktor internal sebesar ( $r_{tt}$ ) 0,876 dan faktor eksternal 0,876. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 135 siswa, 17,8% motivasinya sangat tinggi, 74,8% motivasinya tinggi, 7,4% motivasinya sedang, serta tidak ada siswa yang motivasinya rendah dan sangat rendah.

3. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis, oleh Aris Riyanto tahun 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VIII SMPN 2 Sidamulih yang berjumlah 56 orang. Data motivasi belajar siswa dipeoleh dengan menggunakan angket. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa.

Dari hasil pengujian korelasi product moment, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan nilai korelasi 0.986 atau mempunyai hubungan yang sangat kuat. Artinya “Motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar, proses penyerapan informasi ke dalam siswa yang dijadikan bekal bagi siswa untuk memodifikasi

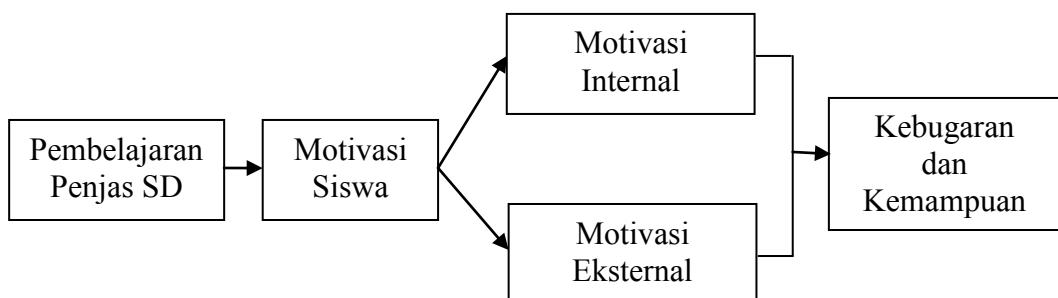
tingkah lakunya di kemudian hari. Aktivitas jasmani mempunyai peran penting dalam pembinaan dan pengembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional. Pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari beberapa materi seperti permainan, atletik, senam ketangkasan, senam irama, akuatik, dan kesehatan yang masing-masing materi tersebut mempunyai karakter dan metode atau cara penyampaian dalam pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran pendidikan jasmani dikatakan berhasil apabila faktor-faktor yang terkait dalam kegiatan tersebut telah berperan terhadap terwujudnya tujuan yang akan tercapai. Keadaan yang terjadi di SD Negeri Tegalpanggung adalah belum terselenggaranya pendidikan jasmani yang baik dan terukur. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal antara lain belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Padahal semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam olahraga, karena motivasi dapat digunakan sebagai saran untuk meningkatkan semangat dan daya juang seseorang dalam melakukan aktivitas khususnya olahraga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi terdiri dari motivasi internal dan eksternal. Faktor yang mendukung motivasi intrinsik antara lain bakat-prestasi, fisik, keterampilan, kedisiplinan, pengetahuan, hobi,

psikologis. Sedangkan faktor yang mendukung motivasi eksternal antara lain orang tua, sarana prasarana, teman, guru, waktu luang.

Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti tentang motivasi siswa SD Negeri Tegalpanggung Kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah.

Menurut pendapat Arikunto (2006: 78), penelitian deskripsi kuantitatif adalah penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018. Pengambilan data dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung yang bertempat di Jalan Tegal Panggung No. 41, Tegalpanggung, Danurejan, Kota Yogyakarta pada hari Jumat tanggal 2 Februari 2018 pada jam 07.30 saat pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 130), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung yang berjumlah 30 siswa. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh infromasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 3).

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor setiap siswa dari 43 butir angket motivasi yang ditinjau dari faktor internal (bakat-prestasi, fisik, keterampilan, kedisiplinan, pengetahuan, hobi, psikologis) dan faktor eksternal (orang tua, sarana prasarana, teman, guru, waktu luang).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengambil data. Menurut Arikunto (2006: 151), “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan yang isinya mengungkap motivasi siswa.

Penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket dari Mukhrijun, Mahasiswa Program Kelanjutan Studi PJKR angkatan 2010 sehingga penulis tidak lagi melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Penulis melakukan sedikit perubahan pada angket agar siswa lebih mudah memahami angket tanpa mengubah maksud dari butir-butir pernyataan angket. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Hariwijaya (2017: 70) menyatakan, validitas konstruk menunjukkan sejauh mana alat ukur mengukur konstruk teoritis tertentu.

Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas konsistensi internal. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2015:78), reliabilitas konsistensi internal dapat dinilai dengan sekali saja memberi seseorang sebuah bentuk tes. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan oleh Mukhrijun pada Juni 2010 di SD Negeri Karangpule Kabupaten Kebumen, diketahui dari 48 item pernyataan untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, terdapat lima butir pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu nomor 6, 18, 24, 35, dan 46 sehingga didapatkan 43 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sebaran item yang gugur disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen

No	Faktor	Item		
		Jumlah	Gugur	Sahih
1	Internal	28	3	25
2	Eksternal	20	2	18
	Total	48	5	43

Sumber : Mukhrijun (2010: 35)

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Riduwan (2002: 16-17), skala Guttman merupakan skala kumulatif. Tujuan menggunakan instrumen penelitian skala Guttman adalah untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, data yang diperoleh berupa data dengan dua alternatif jawaban “Ya” atau “Tidak”. Pemberian skor untuk jawaban responden adalah sebagai berikut: untuk pernyataan positif apabila responden menjawab “Ya” diberi skor 1, apabila menjawab “Tidak” maka diberi skor 0. Untuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab “Ya” diberi skor 0, apabila menjawab “Tidak” diberi skor 1. Jawaban dari responden diberikan

dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang telah disediakan (Riduwan, 2002: 27).

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

No	Faktor	$r_{tt}$	P	Keterangan
1	Motivasi Internal	0,917	0,000	Andal
2	Motivasi Eksternal	0,892	0,000	Andal

Sumber: Mukhrijun (2010: 36)

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel motivasi internal sebesar 0,917, oleh karena  $r_{tt} = 0,917$  dan peluang kesalahan (p) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan motivasi eksternal sebesar 0,892, oleh karena  $r_{tt} = 0,892$  dan peluang kesalahan (p) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel ini dinyatakan reliabel (andal).

Kisi-kisi angket penelitian sesudah dilakukan uji coba instrumen (uji validitas dan reliabilitas) pada bulan Juni 2010 oleh Mukhrijun adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Motivasi	1. Internal	a. Bakat	1, 7	14, 20	4	
		b. Fisik	2, 15	8, 21	4	
		c. Keterampilan	9, 16	3	3	
		d. Kedisiplinan	4, 10	22	3	
		e. Pengetahuan	5, 11	17, 23	4	
		f. Hobi	12, 18	24	3	
		g. Psikologis	6, 25	13, 19	4	
	2. Eksternal	Jumlah			25	
		a. Orang tua	26, 35	31, 40	4	
		b. Sarana Prasarana	36	27, 41	3	
		c. Teman	37	28, 32	3	
		d. Guru	38, 42	29, 33	4	
		e. Waktu Luang	30, 43	34, 39	4	
Jumlah					18	
Jumlah					43	

Sumber: Mukhrijun (2010: 37)

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lokasi penelitian, membagikan angket pada subjek penelitian, memberi tahu cara menjawab dan memberi waktu kepada responden untuk menjawab. Angket dikumpulkan setelah semua responden selesai mengerjakan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian data disajikan dalam bentuk histogram.

Menurut Sudijono (2006: 171), pengategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rentangan Norma Penelitian

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > \bar{x} + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5SD < X < \bar{x} + 1,5SD$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5SD < X < \bar{x} + 0,5SD$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5SD < X < \bar{x} - 0,5SD$	Rendah
5	$X < \bar{x} - 1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean

SD = standar deviasi

Sumber: Sudijono (2006: 171)

Untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi pengamatan

N = jumlah responden

Sumber: Sudijono (2006: 43)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang meneliti tentang motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada penelitian ini diukur dengan instrumen berupa angket dengan 43 butir pernyataan. Penilaian pada angket ini menggunakan skor 1 dan 0. Pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 5. Kriteria Pengkategorian Skor.

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > \bar{x} + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5SD < X < \bar{x} + 1,5SD$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5SD < X < \bar{x} + 0,5SD$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5SD < X < \bar{x} - 0,5SD$	Rendah
5	$X < \bar{x} - 1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean

SD = standar deviasi

Sumber: Sudijono (2006: 171)

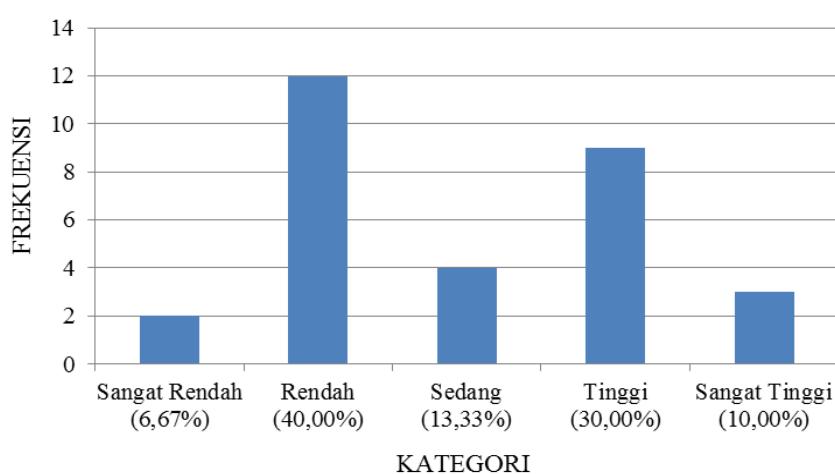
Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pemberajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018. Responden berjumlah 30 siswa, dengan rincian 10 siswa merupakan kelas VA dan 20 siswa merupakan kelas VB . Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil dengan nilai

maksimum sebesar 42 dan nilai minimum 31. *Mean* diperoleh sebesar 36,73 dan standar deviasi sebesar 3,4535. Modus diperoleh sebesar 40 dan median sebesar 36. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 41,83$	Sangat Tinggi	3	10,00%
$38,43 < X < 41,83$	Tinggi	9	30,00%
$35,04 < X < 38,43$	Sedang	4	13,33%
$31,64 < X < 35,04$	Rendah	12	40,00%
$X < 31,64$	Sangat Rendah	2	6,67%
Jumlah		30	100,00%

**Grafik Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani**



Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018.

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018, secara rinci terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak tingkat motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung pada kategori rendah yaitu 12 anak dengan presentase 40,00%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

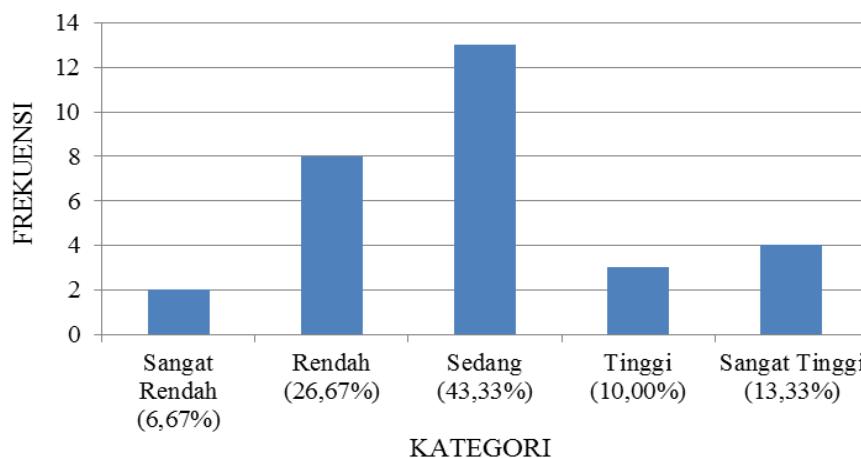
1. Motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor internal:

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 18. *Mean* diperoleh sebesar 22,23 dan standar deviasi sebesar 1,8134. Modus diperoleh sebesar 23 dan median sebesar 22. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Internal.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 24,95$	Sangat Tinggi	4	13,33%
$23,14 < X < 24,95$	Tinggi	3	10,00%
$21,33 < X < 23,14$	Sedang	13	43,33%
$19,51 < X < 21,33$	Rendah	8	26,67%
$X < 19,51$	Sangat Rendah	2	6,67%
Jumlah		30	100,00%

**Grafik Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Internal**



Gambar 4. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Internal.

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor internal, secara rinci terdapat 4 siswa (13,33%) dalam kategori sangat tinggi, 3 siswa (10,00%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (43,33%) dalam kategori sedang, 8 siswa (26,67%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak

motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung pada kategori sedang yaitu 13 anak dengan presentase 43,33%.

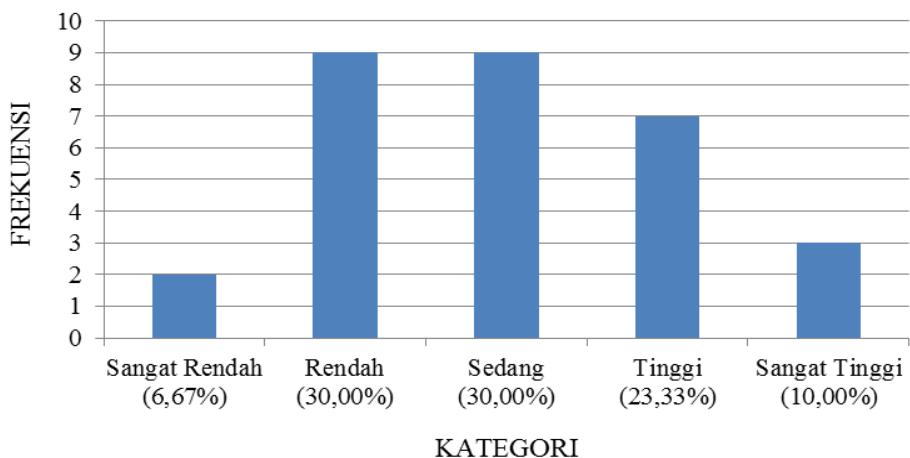
2. Motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor eksternal:

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 18 dan nilai minimum 9. *Mean* diperoleh sebesar 14,50 dan standar deviasi sebesar 2,3007. Modus diperoleh sebesar 13 dan median sebesar 14. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor eksternal sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Eksternal.

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
$X > 17,95$	Sangat Tinggi	3	10,00%
$15,65 < X < 17,95$	Tinggi	7	23,33%
$13,35 < X < 15,65$	Sedang	9	30,00%
$11,05 < X < 13,35$	Rendah	9	30,00%
$X < 11,05$	Sangat Rendah	2	6,67%
Jumlah		30	100,00%

### **Grafik Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Eksternal**



Gambar 5. Diagram Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Berdasarkan Faktor Eksternal.

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 berdasarkan faktor eksternal, secara rinci terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (23,33%) dalam kategori tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori sedang, 9 siswa (30,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung pada kategori sedang dan rendah yaitu masing-masing 9 anak dengan presentase 30,00%.

## **B. Pembahasan**

Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan . Motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pendukung agar siswa

mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penulis mengonstrak faktor-faktor motivasi yaitu faktor internal dan eksternal.

Rincian dari hasil penelitian mengenai motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis pada faktor-faktor motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018, diketahui bahwa:

1. Rincian hasil penelitian mengenai motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 yang berasal dari dalam diri siswa (internal) adalah dari 30 siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sangat tinggi, 3 siswa (10,00%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (43,33%) dalam kategori sedang, 8 siswa (26,67%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator faktor dalam diri siswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bakat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani, keadaan fisik

siswa, keterampilan gerak siswa, kedisiplinan siswa dalam pembelajaran, pengetahuan siswa, hobi siswa, dan keadaan psikologis siswa.

2. Rincian hasil penelitian mengenai motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), sebanyak 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (23,33%) dalam kategori tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori sedang, 9 siswa (30,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,67%) dalam kategori sangat rendah. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator faktor luar diri siswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dorongan orang tua, ketersediaan sarana prasarana di sekolah, karakter teman, metode mengajar dan karakteristik guru, dan waktu luang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 cenderung rendah. Hal ini sesuai latar belakang masalah antara lain kurangnya kesungguhan siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, anggapan dari sebagian siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta bahwa pendidikan jasmani tidak lebih penting dari pelajaran lainnya, dan siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Ngylim Purwanto (2010: 73), tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan

tertentu. Motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 yang cenderung rendah menyebabkan kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

Karakteristik siswa usia 10-12 tahun menurut Desmita (2010: 35) adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Karakteristik ini bertolak belakang dengan kenyataan yang ada pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas V SD Negeri Tegalpanggung karena siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani cenderung rendah, maka mempengaruhi tingkat keaktifan siswa. Tingkat motivasi yang rendah menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Kamlesh yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (1989: 103-104), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga antara lain adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik serta metode mengajar guru. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai di SD Tegalpanggung dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Metode guru juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Metode mengajar guru yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Guru perlu melakukan suatu evaluasi untuk meningkatkan motivasi siswa, misalnya dengan mengajar sesuai dengan karakteristik siswa sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat ditingkatkan. Sekolah juga perlu meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang layak, agar siswa punya motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi siswa baik motivasi internal maupun eksternal diharapkan terjadi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan mendapatkan hasil yang maksimal berdasarkan tujuan pendidikan jasmani.

### **C. Keterbatasan**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun demikian masih ada keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket seperti saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dari responden itu sendiri yaitu kejujuran dan ketakutan dalam memberikan jawaban yang sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan pilihan jawaban kurang berfikir jernih atau hanya asal selesai dan cepat.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018 terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018 secara menyeluruh.

3. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket yang pada penelitian sebelumnya digunakan di Kebumen, dan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Sehingga memiliki perbedaan karakteristik siswa sebagai responden dan dapat mempengaruhi hasil yang didapatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, disimpulkan bahwa dari 30 siswa sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018 terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (30,00%) dalam kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40,00%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa dalam kategori sangat rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis, antara lain:

1. Penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru. Sehingga dengan sekolah dan guru mengetahui bahwa motivasi siswa tergolong rendah, pihak sekolah dan guru lebih terpacu untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani agar motivasi siswa meningkat dan hasil yang didapatkan maksimal.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun 2018, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya pendidikan jasmani.
2. Bagi guru, diharapkan menyampaikan materi secara menyeluruh sehingga siswa mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya populasi yang digunakan dalam penelitian lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Y. (1989). *Hakikat, Filsafat dan peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, S. (2006). *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, A. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunarso, S.D. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (1990). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Hamdi, A.S. & Bahruddin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariwijaya, M. (2017). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jakarta: Elmatera.
- Husdarta. (2009). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Irwanto. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Lefudin (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Mahmud, D. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Mukhrijun. (2010). *Motivasi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Karangpule Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Nugraha, R.G. (2017). Penggunaan Pendekatan Bermain sebagai Cara Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017, 1, 183-192.*
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, A. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran*. Subang: FKIP Universitas Subang.
- Rovegno, I. & Bandhauer, D. (2016). *Elementary Physical Education: Curriculum and Instruction*. Second Edition. Burlington, USA: Jones & Bartlett Learning.
- Sardiman. (1990). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyobroto, S. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Anem Kosong Anem.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, S. (2011). *Motivasi Siswa Kelas V Se-Gugus Melati UPT Disdikpora Kecamatan Muntilan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY.

# LAMPIRAN

**ANGKET MOTIVASI  
BELAJAR PENJAS**



**Petunjuk Cara Mengisi**

- Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan jawaban di samping pertanyaan.
- Jawaban  Ya, bila sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
- Jawaban  Tidak, bila tidak sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

**Contoh :**

No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani	<input checked="" type="checkbox"/> X <input type="checkbox"/> Tidak

**SELAMAT MENGERJAKAN**



Kelas :  A  B  
Jenis Kelamin :  Putra  Putri

Pernyataan		Jawaban	No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	12	Saya merasa gembira ketika mengikuti permainan dalam pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani agar tetap sehat.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	13	Saya lama-lama naik meras bosan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya kesulitan saat mengikuti pelajaran pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	14	Kekuatanku saya sulit berkembang dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	15	Daya tahan tubuh saya menjadi sangat baik dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin mengetahui manfaat pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	16	Saya dapat melakukan gerakan olahraga yang telah diberikan guru setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk mendapatkan kesenangan.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	17	Pelajaran pendidikan jasmani kurang membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin berprestasi dalam olahraga.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	18	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena sejak kecil saya suka bermain.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Saya merasa lelah ketika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	19	Kepercayaan diri saya tidak meningkat setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Saya menjadi lebih lincah setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	20	Setelah saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani kesembangan saya menjadi berkurang.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Saya selalu mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tepat waktu.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	21	Setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, saya tidak bisa mengikuti pelajaran lain.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
11	Saya senang membaca buku-buku tentang olahraga.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	22	Saya sering terlambat setiap mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan	Jawaban	No	Pernyataan	Jawaban
23	Setelah saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pengetahuan pelajaran lain menjadi berkurang.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	34	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena terpaksa.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
24	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena tidak suka dengan mata pelajaran lain.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	35	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena orang tua saya tahu manfaat dari pelajaran pendidikan jasmani.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
25	Pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan semangat belajar saya.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	36	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alat-alat dan lapangan yang ada di sekolah lengkap.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
26	Orang tua memberi dorongan agar saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	37	Saya menjadi lebih akrab dengan teman karena mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
27	Kurangnya alat-alat olahraga membuat saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	38	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena guru saya pandai berolahraga.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
28	Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, persahabatan dengan teman tidak dapat terjalin dengan baik.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	39	Kegiatan saya sangat banyak dan membuat saya lelah, sehingga saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
29	Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani apabila guru memberikan materi yang itu-itu saja.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	40	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena perintah dari ibu saya.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
30	Pelajaran pendidikan jasmani hanya pelajaran untuk mengisi waktu luang saja.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	41	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena lapangan becek dan licin.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
31	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena paksaan ayah saya.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	42	Saya semangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena guru menyampaikan materi secara jelas.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
32	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani kalau tidak diajak teman.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	43	Saya mengikuti kegiatan olahraga di luar jam sekolah.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
33	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena gurunya kurang humor.	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>			

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA SISWA KELAS 5 SD NEGERI TEGALPANGGUNG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN 2018

No	Faktor Internal																							Faktor Eksternal										Skor Motivasi																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Total	Internal	External				
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	18
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	18
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	14
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15	
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	17	17		
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	12		
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	14		
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	12		
10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	17	17		
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	18		
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15		
13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15		
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	9	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	14		
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	17	17	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	14		
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15		
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	16	16		
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15		
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	16	16		
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	13		
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	15		

### Lampiran 3. Perhitungan Pengkategorian Skor

#### 1. Faktor Internal

Jumlah Item	25			
Skor Terendah	18	24,95	<	Sangat Tinggi
Skor Tertinggi	25	23,14	s/d	Tinggi
Rata-Rata	22,23	21,33	s/d	Sedang
Median	22	19,51	s/d	Rendah
Modus	23		<	Sangat Rendah
SD	1,8134			

#### 2. Faktor Eksternal

Jumlah Item	18			
Skor Terendah	9	17,95	<	Sangat Tinggi
Skor Tertinggi	18	15,65	s/d	Tinggi
Rata-Rata	14,50	13,35	s/d	Sedang
Median	14	11,05	s/d	Rendah
Modus	13		<	Sangat Rendah
SD	2,3007			

#### 3. Keseluruhan

Jumlah Item	43			
Skor Terendah	31	41,91	<	Sangat Tinggi
Skor Tertinggi	42	38,46	s/d	Tinggi
Rata-Rata	36,73	35,01	s/d	Sedang
Median	36	31,55	s/d	Rendah
Modus	40		<	Sangat Rendah
SD	3,4535			

#### Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas

 <p><b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id</p>
<p>Nomor : 01.31/UN.34.16/PP/2018. 17 Januari 2018. Lamp. : 1 Eks Hal : Permohonan Izin Penelitian.</p> <p><b>Kepada Yth.</b> <b>Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik</b> <b>Daerah Istimewa Yogyakarta.</b> <b>Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta</b></p> <p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p> <p>Nama : Noor Rahman Firmandanu NIM : 13604221024 Program Studi : PGSD Penjas. Dosen Pembimbing : Joko Purwanto, M.Pd. NIP : 196208151989011001 Penelitian akan dilaksanakan pada : Waktu : 16 Januari s/d 28 Februari 2018 Tempat/Objek : SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta.. Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun 2018. Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p> <p> Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</p> <p><b>Tembusan :</b> 1. Kepala SD Negeri Tegalpanggung. 2. Kaprodi PGDS Penjas. 3. Pembimbing TAS. 4. Mahasiswa ybs.</p>

## Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesbangpol

<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137</b></p>	
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 18 Januari 2018</p>	
<p style="text-align: center;">Kepada Yth. :</p>	
<p style="text-align: center;">Wali kota Yogyakarta Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta</p>	
<p style="text-align: center;">di Yogyakarta</p>	
<p>Memperhatikan surat :</p>	
<p>Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Nomor : 01.31/JN.34.16/PP/2018</p>	
<p>Tanggal : 17 Januari 2018</p>	
<p>Perihal : Permohonan Izin Penelitian</p>	
<p>Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018" kepada: 1</p>	
<p>Nama : NOOR RAHMAN FIRMANDARU NIM : 13604221024 No.HP/Identitas : 089666475168/3471081410940001 Prodi/Jurusan : PGSD Penjas / Pendidikan Olahraga Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Waktu Penelitian : 18 Januari 2018 s.d 28 Februari 2018 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.</p>	
<p>Kepada yang bersangkutan diwajibkan:</p>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;</li><li>2. Tidak diberikan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;</li><li>3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.</li><li>4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.</li></ol>	
<p>Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.</p>	
<p>Demikian untuk menjadikan maklum.</p>	
<p style="text-align: center;"> KEPALA BADAN KESBANGPOL DIY AKHNE SUPRIYONO, SH NIP. 19901026 199203 1 004</p>	
<p>Tembusan disampaikan Kepada Yth :</p>	
<p>1. Gubernur DIY (sebagai laporan) 2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta; 3. Yang bersangkutan.</p>	

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

	<p><b>PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN</b> Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682 Fax (0274) 555241 E-MAIL : pmperezinan@jogjakota.go.id HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id WEBSITE : <a href="http://www.pmperezinan.jogjakota.go.id">www.pmperezinan.jogjakota.go.id</a></p>
<hr/> <p><b>SURAT IZIN</b></p> <hr/>	
NOMOR : <u>070/0105</u>	
0341/34	
Membaca Surat	: Dari Surat Izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kebangpol DIY Nomor : 074/0652/Kesbangpol/2018 Tanggal : 18 Januari 2018
Mengingat	: 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsional dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
Dijinkan Kepada	: Nama : NOOR RAHMAN FIRMANDARU No. Mhs/ NIM : 13604221024 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Penanggungjawab : Joko Purwanto, M.Pd. Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
Lokasi/Responden	: Kota Yogyakarta
Waktu	: 18 Januari 2018 s/d 18 April 2018
Lampiran	: Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan	: 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya	
Tanda Tangan Pemegang Izin	 NOOR RAHMAN FIRMANDARU
 Dikeluarkan di Yogyakarta Pada Tanggal 18-01-2018 An Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan PEMANAMAN MODAL DAN PERIZINAN Sekretaris NIP. 196304081986032019 Dr. CHRISTY DEWANTARI, MM	
Tembusan Kepada : Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2.Kepala Badan Kesbangpol DIY 3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 4.Kepala SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta 5.Ybs.	

## Lampiran 7. Surat Keterangan Kepala Sekolah

	<p>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA <b>SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG</b> Alamat : Jalan Tegalpanggung no 41, Danurejan, Yogyakarta 55212. Telp. 0274-547675 EMAIL: <a href="mailto:sdtegalpanggung@yahoo.com">sdtegalpanggung@yahoo.com</a> HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : <a href="mailto:upik@jogjakota.go.id">upik@jogjakota.go.id</a> WEB SITE : <a href="http://www.jogjakota.go.id">www.jogjakota.go.id</a></p>																		
<p><b><u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></b> No. 063/ TP/ IV/ 2018</p>																			
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>																			
<table><tbody><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>PURWATI HANDAYANI, M.Pd.</td></tr><tr><td>NIP</td><td>:</td><td>19681212 198804 2 001</td></tr><tr><td>Pangkat, Golongan</td><td>:</td><td>Pembina, IV A</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>:</td><td>Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Alamat Sekolah/ Madrasah</td><td>:</td><td>Jl. Tegalpanggung No. 41 Kota Yogyakarta</td></tr><tr><td>Status Sekolah</td><td>:</td><td>Negeri</td></tr></tbody></table>		Nama	:	PURWATI HANDAYANI, M.Pd.	NIP	:	19681212 198804 2 001	Pangkat, Golongan	:	Pembina, IV A	Jabatan	:	Kepala Sekolah	Alamat Sekolah/ Madrasah	:	Jl. Tegalpanggung No. 41 Kota Yogyakarta	Status Sekolah	:	Negeri
Nama	:	PURWATI HANDAYANI, M.Pd.																	
NIP	:	19681212 198804 2 001																	
Pangkat, Golongan	:	Pembina, IV A																	
Jabatan	:	Kepala Sekolah																	
Alamat Sekolah/ Madrasah	:	Jl. Tegalpanggung No. 41 Kota Yogyakarta																	
Status Sekolah	:	Negeri																	
<p>menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:</p>																			
<table><tbody><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>NOOR RAHMAN FIRMANDARU</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>13604221024</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>:</td><td>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>:</td><td>Ilmu Keolahragaan UNY</td></tr></tbody></table>		Nama	:	NOOR RAHMAN FIRMANDARU	NIM	:	13604221024	Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas	Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan UNY						
Nama	:	NOOR RAHMAN FIRMANDARU																	
NIM	:	13604221024																	
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas																	
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan UNY																	
<p>telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Tahun 2018" di SD Negeri Tegalpanggung pada 18 Januari 2018 s.d. 28 Februari 2018. Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>																			
<p>Yogyakarta, 26 April 2018</p>																			
 <p>PURWATI HANDAYANI, M.Pd. NIP. 19681212 198804 2 001</p>																			

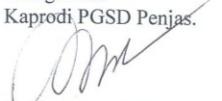
## Lampiran 8. Profil SD Negeri Tegalpanggung

 <b>Profil SD NEGERI TEGALPANGGUNG</b> Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta Tanggal unduh: 30-06-2018 17:23:08 Tanggal sinkronisasi: 2018-06-06 08:23:26.663	
<b>1. Identitas Sekolah</b>	
1 Nama Sekolah	: SD NEGERI TEGALPANGGUNG
2 NPSN	: 20403190
3 Jenjang Pendidikan	: SD
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Tegalpanggung 41 Yogyakarta
RT / RW	: 53 / 13
Kode Pos	: 55212
Kelurahan	: TEGALPANGGUNG
Kecamatan	: Kec. Danurejan
Kabupaten/Kota	: Kota Yogyakarta
Provinsi	: Prop. D.I. Yogyakarta
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -7,7949 Lintang 110,3708 Bujur
<b>2. Data Pelengkap</b>	
7 SK Pendirian Sekolah	:
8 Tanggal SK Pendirian	: 1917-09-01
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	:
11 Tgl SK Izin Operasional	:
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 6231010143
14 Nama Bank	: BPD DIY
15 Cabang KCP/Unit	: SENOPATI
16 Rekening Atas Nama	: SD TEGALPANGGUNG
17 MBS	: Tidak
18 Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	: 2157
19 Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: BEND. SD N TEGALPANGGUNG
21 NPWP	: 4,36062E+12
<b>3. Kontak Sekolah</b>	
20 Nomor Telepon	: (0274) 547675
21 Nomor Fax	:
22 Email	: sdtegalpanggung@yahoo.com
23 Website	:
<b>4. Data Periódik</b>	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	: PLN
28 Daya Listrik (watt)	: 7350
29 Akses Internet	: Telkom Speedy
30 Akses Internet Alternatif	:
<b>5. Data Lainnya</b>	
31 Kepala Sekolah	: Purwati Handayani
32 Operator Pendataan	: Nur Hariyanto
33 Akreditasi	:
34 Kurikulum	: Kurikulum 2013

Lampiran 9. Kartu Bimbingan TAS

<p style="text-align: center;"><b>KARTU BIMBINGAN</b>  <b>TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI</b>  <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b></p>			
Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Jurusan
Noor Dahman Firmandaru	13609221024	PGSD Penjas	DOP
Pembimbing		Drs. Joko Purnanto, M.Pd	
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Rembimbing
1.	8-2-'17	Latar belakang.	
2.	13-2-'17	Kajian Teori : Karakteristik anak usia 9-10 th.	
3.	8-1-'18	Analisis dan Penjelasan.	
4.	15-1-'18	Analisis dan Penjelasan.	
5.	22-1-'18	Penyampaikan data penelitian	
6.	25-1-'18	Persiapan Analisis data.	
7.	5-2-'18	Rekapitulasi data	
8.	12-2-'18	Analisis & Balasan IV	
9.	9-2-'18	Penutupan hasil penelitian	
10.	16-4-'18	Kesimpulan dan menyampaikan skripsi dan persetujuan akhir.	

Mengetahui  
Kaprodi PGSD Penjas.



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. Pembagian dan Penjelasan Cara Pengisian



Gambar 7. Siswa Mengerjakan Angket



Gambar 8. Pengumpulan Angket